

ABSTRAK

Globalisasi menimbulkan adanya pergeseran baru dalam fenomena hubungan internasional, dimana negara tidak lagi menjadi aktor utama dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Perkembangan ini terjadi karena adanya kepentingan nasional yang tidak dapat terpenuhi secara mandiri. Untuk mencapai kepentingannya maka dilakukan kerjasama antar pemerintah kota atau daerah, kerjasama tersebut dibingkai dalam kerjasama *Sister City*. Kota Bandung yang merupakan salah satu kota di Indonesia yang telah berhasil melakukan *sister city*, salah satunya dengan kota Metropolitan Seoul dalam bidang pariwisata dan budaya.

Penelitian ini akan berfokus untuk menjelaskan perkembangan *Sister City* kota Bandung dengan kota Metropolitan Seoul dalam aspek budaya dan pariwisata. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif-eksplanatif dengan melakukan wawancara langsung dengan Staff Bagian Kerjasama kota Bandung, Staff Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dan juga menggunakan data sekunder dan sumber-sumber lain yang relevan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah kota Bandung melakukan kerjasama *sister city* dengan Pemerintah kota Seoul dalam bidang budaya dan pariwisata melalui Little Bandung, Little Seoul dan *Seoul Friendship Festival* ini sangat membantu dalam kepentingan mengelola pertukaran dan perkembangan budaya dan pariwisata yang telah berhasil dilakukan oleh kota Metropolitan Seoul.

Kata kunci: Diplomasi, Paradiplomasi, *Sister City*, Pariwisata Budaya, Bandung, Seoul